

Kebutuhan minyak dan gas bumi untuk masyarakat semakin lama semakin meningkat, sehingga banyak melakukan eksplorasi dan eksploitasi. Pada saat sumur minyak sudah tidak produktif, biasanya akan ditinggalkan. Masyarakat yang berada di sekitar lokasi sumur minyak tersebut diuntungkan dengan adanya kesempatan kerja sebagai penambang minyak. Namun Mengalirnya sisa minyak hasil pengolahan menyebabkan terjadinya pencemaran pada aliran sungai, yang berdampak pada terganggunya fungsi lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan di Dukuh Kedinding, Desa Ngraho, Kecamatan Kedungtuban, Kabupaten Blora, berjarak sekitar 40 Km di sebelah Timur Laut Kota Blora. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui kualitas air sungai yang tercemar minyak hasil pengolahan, meliputi sifat fisik dan kimia, serta keberadaan vegetasi dan biota air. Mengetahui sungai yang terpengaruh tumpahan minyak hasil pengolahan. Memberikan arahan agar dapat meminimalisir dampak yang terjadi pada lingkungan, khususnya lingkungan sungai

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei lapangan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Parameter yang diteliti meliputi debit, kualitas air, keberadaan vegetasi dan biota air sungai. Saat ini belum tersedia sistem pembobotan kerusakan lingkungan pasca penambangan minyak, oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan baku mutu limbah sebagai pembandingan.

Hasil; penelitian kadar BOD titik I 1,8 mg/l, titik III 85,1 mg/l, titik IV 105,1 mg/l, titik V 85,1 mg/l, baku mutu kelas I sebesar 2 mg/l. COD titik I 5,2 mg/l, titik III 402,1 mg/l, titik IV 459,5 mg/l, titik V 379,5 mg/l, Baku mutu 10 mg/l. NH₃-N titik I 0,0063 mg/l, titik III 2,4292 mg/l, titik IV 2,1276 mg/l, titik V 2,6698 mg/l, baku mutu 0,5 mg/l. Minyak dan lemak titik I tidak terdeteksi, titik III 13,2 mg/l, titik IV 8,2 mg/l, titik V 19,2 mg/l, baku mutu 1 mg/l, Parameter-parameter diatas sudah jauh melebihi ambang batas yang diperbolehkan, sedangkan kadar DO titik I 5,8 mg/l, titik III 1,7 mg/l, titik IV 1,2 mg/l, titik V 1,4 mg/l, dibawah ambang batas baku mutu sebesar 6 mg/l, sehingga tidak mampu menopang kehidupan flora dan fauna sungai sebagai matarantai ekosistem sungai dan lingkungan. Oleh karena itu pada aliran sungai yang tercemar limbah minyak tidak dijumpai adanya biota air maupun vegetasi air yang hidup.

Kata Kunci : Penambangan minyak tradisional, Kualitas Air sungai, Pencemaran Air, Biota Air, Vegetasi Air.

Oil and gas needs for more and more people increases, so do a lot of exploration and exploitation. At the time of unproductive oil well, usually will be abandoned. People residing in the vicinity of the oil well benefit of the employment opportunities as miners oils. However, the processing flow of the remaining oil causes pollution on the river flow, which has disrupted the function of the environment. The research was conducted in Kedinding country, Ngraho village, district Kedungtuban, Blora, located 40 kilometers north-east of Blora town. This study aims to review and find out the quality of oil-polluted river water treatment outcomes, including physic and chemistry properties, as well as the presence of vegetation and water biota. Knowing the river is affected by the oil spill processing results. Provide direction in order to minimize impact on the environment, especially the environment of the river

The method used in the method of field surveys, data collection techniques, and data analysis techniques. The parameters examined include discharge, water quality, vegetation and aquatic biota of the river. Currently, no weighting system post mining environmental damage of oil, therefor in this study used waste quality standarts for comparison.

BOD levels of research result point I 1.8 mg / l, the third point of 85.1 mg / l, the point IV 105.1 mg / l, the point of the V 85.1 mg / l, the first-class quality standard of 2 mg / l. COD point I 5.2 mg / l, point III 402.1 mg / l, the point IV 459.5 mg / l, the point of the V 379.5 mg / l, Quality standard 10 mg / l. NH₃-N point I 0.0063 mg / l, point III 2.4292 mg / l, the point IV 2.1276 mg / l, the point of the V 2.6698 mg / l, the quality standard of 0.5 mg / l. Oils and fats are not detected point I, point III 13.2 mg / l, the point IV 8.2 mg / l, the point of the V 19.2 mg / l, the quality standard of 1 mg / l. The parameters above have far exceeded the allowable threshold, whereas the point I DO levels of 5.8 mg / l, point III 1.7 mg / l, point IV 1.2 mg / l, point the V 1.4 mg / l, below the quality standard threshold of 6 mg / l, and is unable to sustain the life of the flora and fauna of the river as a chain of river ecosystems and the environment. Therefore, the waste streams contaminated oil is not found the existence of aquatic life and aquatic vegetation.

Keywords : Traditional oil mining, river water quality, water pollution, water biota, water vegetation.